

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Terbuka di Indonesia dan saham perusahaan yang di perjualbelikan di Bursa Efek Indonesia wajib melaporkan laporan keuangan perusahaannya di Bapepam-LK sehingga laporan keuangan perusahaan tersebut bisa di akses oleh masyarakat umum dan pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Mathuva et al., (2019) Satu-satunya sumber utama informasi yang dapat dipercaya oleh investor adalah laporan tahunan yang telah diaudit. Berdasarkan peraturan yang dikeluarkan OJK No.44/PJOK.04/2016 pasal 7 (2)a menjelaskan bahwa “laporan keuangan tahunan yang telah dilakukan pengauditan wajib disampaikan selambatnya 90 hari setelah tutup buku tahunan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan laporan audit merupakan syarat utama perusahaan terbuka di Indonesia untuk menjaga kepercayaan investor, menghindari denda yang di kenakan oleh Bursa Efek Indonesia dan menjaga harga pasar saham perusahaannya stabil. Selain itu menurut SFAC No.2 mengenai ciri-ciri kualitatif informasi laporan keuangan memiliki manfaat jika memenuhi kriteria seperti relevan, jujur, mempunyai daya banding dan kestabilan, dan di dasarkan pada *cost-benefit*, serta materialitas. Prinsip relevan laporan keuangan didefinisikan jika laporan keuangan wajib ada sesuai dengan waktu yang telah di tentukan supaya bisa bermanfaat untuk pengguna, jika terjadi penundaan (delay) yang mengakibatkan tidak tersedianya laporan keuangan tepat pada waktunya, berakibat informasi didalam laporan keuangan kehilangan relevansinya dan berakibat tidak terpenuhi kebutuhan pengguna, maka hal ini akan berakibat pada laporan keuangan yang tidak memiliki manfaat. Dan ini di dukung juga pendapat dari Ha et al., a(2018) bahwa Laporan keuangan harus dipublikasikan secara tepat waktu kepada pengguna ketika mereka membutuhkannya untuk membuat keputusan, karena informasi kehilangan manfaatnya jika tidak tersedia saat dibutuhkan.

enurut Muchran Mucriana (2016:122), Audit report lag atau sering disebut audit delay di dalam beberapa penelitian didefinisikan sebagai perbedaan waktu antara akhir tahun fiskal dengan tanggal publikasi KAP atau dengan kata lain, periode waktu yang diperlukan untuk mengeluarkan laporan audit. Dan menurut (Khoufi & Khoufi, 2018) Di seluruh dunia, keterlambatan dalam audit laporan keuangan telah diidentifikasi sebagai salah satu yang menyebabkan keterlambatan keseluruhan dalam publikasi laporan tahunan mereka.

Fenomena *audit delay* di Indonesia bukanlah hal yang baru, hal ini bisa di buktikan hampir setiap tahun ada emiten telat lapor untuk laporan keuangannya. Berdasarkan berita dari cnbcindonesia.com(12/08/2020) bahwa masih ada 30 emiten yang belum melaporkan laporan keuangan untuk tahun 2019 sampai dengan 30 Juli 2020. Dan berdasarkan berita dari cnbcindonesia.com(13/01/2021) bahwa terjadi lagi telat lapor untuk laporan keuangan interim sebanyak 23 emiten yang di kenakan denda oleh BEI. Berdasarkan data dari cnbcindonesia.com(12/08/2020) emiten yang telat lapor di tahun 2019, diantara 30 emiten termasuk perusahaan tambang seperti PT. Ratu Prabu Energi, PT. Garda Tujuh Buana dan PT Trada Alam Mineral.

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
2.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
3.	CMPP	PT Air Asia Indonesia Tbk.
4.	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk.
5.	COWL	PT Cowell Development Tbk.
6.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk.
7.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk.
8.	ETWA	PT Ezerindo Wahanatama Tbk.
9.	FINN	PT First Indo American Leasing Tbk.
10.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk.
11.	GREN	PT Evergreen Invesco Tbk.
12.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
13.	JGLE	PT Graha Andrasenta Propertindo Tbk.
14.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
15.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
16.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk.
17.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
18.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
19.	NIPS	PT Nipress Tbk.
20.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk.
21.	POLL	PT Polihx Properti Indonesia Tbk.
22.	POLI	PT Polihx Investasi Internasional Tbk.
23.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
24.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk.
25.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk.

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
26.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk.
27.	TELE	PT Tophone Mobile Indonesia Tbk.
28.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk.
29.	TRIL	PT Triwira Insanle stari Tbk.
30.	TRIO	PT Trikonsel Oke Tbk.

Gambar 1.1 Data 30 Emiten telat lapor 2019

Sumber : cnbcindonesia.com

Berdasarkan Cnbcindonesia.com (11/06/2021) bahwa laporan keuangan periode 31 Desember 2020 terdapat 88 perusahaan terbuka yang belum melaporkan ke Bursa Efek Indonesia sampai dengan 30 Juni 2021. Ada sekitar 6 perusahaan tambang yang masuk kedalam daftar perusahaan yang belum melaporkan laporan keuangannya yaitu PT. Garda Tujuh Buana (GTBO), PT. Atlas Resources(ARII), PT. Eksploitasi Energy Indonesia (CNKO), PT. Pansia Indo Resources (HDTX), PT. Sumber Energy Andalan (ITMA), PT. Trada Alam Minera(TRAM).

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
1.	ABBA	PT Mahaka Media Tbk
2.	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
3.	ARII	PT Atlas Resources Tbk
4.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk
5.	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk
6.	AYLS	PT Agro Yasa Lestari Tbk
7.	BAPI	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk
8.	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
9.	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
10.	BKSL	PT Sentul City Tbk
11.	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
12.	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
13.	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk
14.	CASS	PT Cardig Aero Services Tbk
15.	CNKO	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk
16.	COWL	PT Cowell Development Tbk
17.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk
18.	CPRO	PT Central Proteina Prima Tbk
19.	DEAL	PT Dewata Freight International Tbk
20.	DPUM	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk
21.	DUCK	PT Jaya Bersama Indo Tbk
22.	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
23.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk
24.	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk
25.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
26.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
27.	GIAA	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
28.	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
29.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
30.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk

Gambar 1.3 Data Emiten telat lapor untuk laporan keuangan 2020

Sumber : cnbcindonesia.co.id

No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
31.	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk
32.	HDTX	PT Pansia Indo Resources Tbk
33.	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk
34.	HOME	PT Hotel Mandarin Regency Tbk
35.	HOTL	PT Saraswati Griya Lestari Tbk
36.	IATA	PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.
37.	ICON	PT Island Concepts Indonesia Tbk
38.	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
39.	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
40.	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk
41.	JSKY	PT Sky Energy Indonesia Tbk
42.	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
43.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
44.	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk
45.	KRAH	PT Grand Kartech Tbk
46.	KREN	PT Kresna Graha Investama Tbk
47.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk
48.	LMAS	PT Limas Indonesia Makmur Tbk
49.	MABA	PT Marga Abhinaya Abadi Tbk
50.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
51.	MAMI	PT Mas Murni Indonesia Tbk
52.	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk
53.	MDRN	PT Modern Internasional Tbk
54.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
55.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
56.	MPRO	PT Maha Properti Indonesia Tbk.
57.	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
58.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk
59.	MYRX	PT Hanson International Tbk
60.	NIPS	PT Nipress Tbk
61.	NUSA	PT Sinergi Megah Internusa Tbk
62.	PGLI	PT Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
63.	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
64.	PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
65.	PLAN	PT Planet Properindo Jaya Tbk
66.	PLAS	PT Polaris Investama Tbk
67.	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk
68.	POLI	PT Pollux Properti Indonesia Tbk
No.	Kode	Nama Perusahaan Tercatat
69.	POLU	PT Golden Flower Tbk
70.	PURE	PT Trinitan Metals And Minerals Tbk
71.	RIMO	PT Rimo International Lestari Tbk.
72.	ROCK	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk
73.	RONY	PT Aesler Grup Internasional Tbk
74.	SIMA	PT Siwani Makmur Tbk
75.	SKYB	PT Northcliff Citranusa Indonesia Tbk
76.	SOFA	PT Boston Furniture Industries Tbk
77.	SRAJ	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk
78.	STTP	PT Siantar Top Tbk
79.	SUGI	PT Sugih Energy Tbk
80.	TDPM	PT Tridomain Performance Materials Tbk
81.	TELE	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk
82.	TGRA	PT Terrega Asia Energy Tbk
83.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
84.	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk
85.	UNIT	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
86.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
87.	WICO	PT Wicaksana Overseas International Tbk
88.	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk

Gambar 1.4 Data Emiten telat lapor untuk laporan keuangan 2020

Sumber : cnbcindonesia.co.id

Dan beberapa tahun ke belakang perusahaan tambang tidak pernah absen untuk masuk ke dalam daftar emiten telat lapor laporan keuangannya sehingga harus dikenakan denda dan diberikan notasi khusus untuk kode emiten tersebut. Selain itu penelitian ini menggunakan Perusahaan pertambangan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 terpilih dalam penelitian ini karena dianggap cukup dalam merepresentasikan kondisi perusahaan di Indonesia serta peningkatan yang dialami tiap tahunnya sebagai salah satu sektor yang memiliki andil penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Alasan dipilihnya periode penelitian tahun 2018-2020 karena periode tersebut merupakan periode yang terbaru dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran terkini secara lebih akurat terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi audit delay dan sudah banyak penelitian baik dari dalam dan luar negeri. Namun hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga penelitian tentang faktor penyebab audit delay masih menarik untuk diteliti. Beberapa diantaranya penelitian yang sudah dilakukan adalah pergantian auditor, kompleksitas operasi, kontinjensi, profitabilitas, financial distress, dewan komisaris independen, reputasi KAP, dan umur perusahaan (Fatimah & Wiratmaja, 2018), (Dewi & Suputra, 2017), (Praptika & Rasmini, 2016), (Verawati & Wirakusuma, 2016), (Pratiwi & Wiratmaja, 2018), (Oktaviani & Ariyanto, 2019), dan (Widhiasari & Budiarta, 2016). Menurut Verawati & Wirakusuma (2016), Praptika & Rasmini (2016), dan Oktaviani & Ariyanto (2019) dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *audit delay*, ada empat variabel yang diduga paling mempengaruhi yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan.

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Sayidah, 2019). Dan berdasarkan Arry Eksandy (2017), bahwa Jika tingkat profitabilitas tinggi maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba untuk perusahaannya. Apabila profitabilitas perusahaan rendah, auditor wajib melaksanakan kewajiban auditingnya secara detail disebabkan oleh

resiko usaha lebih tinggi yang berdampak pada perlambatan proses yang menyebabkan laporan audit menjadi lebih panjang.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya, Likuiditas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kabar baik bagi perusahaan, hal ini nantinya akan mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu karena akan membuat reaksi pasar menjadi positif terhadap perusahaan (Rai Gina Artaningrum, I. Ketut Budiarta, dan Made Gede Wirakusuma, 2017).

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) dari harta perusahaan tersebut (Meidiyustiana dan Febisianigrum, 2020). Ukuran perusahaan dapat diukur dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berdasarkan fenomena audit delay yang setiap tahun meningkat terjadi di Indonesia dan perbedaan hasil penelitian yang ada, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai audit delay, dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (PERUSAHAAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 – 2020)**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
2. Apakah pengaruh Likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?



3. Apakah pengaruh Solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
4. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi bagi praktisi auditor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.
2. Memberikan informasi bagi investor mengenai faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga dapat di jadikan bahan referensi untuk berinvestasi.

b. Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis persoalan penerapan teori yang diterima pada saat perkuliahan.
2. Bagi dunia pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian berikutnya mengenai *audit delay*.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk penelitian ini lebih terarah dan fokus agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas. Maka dijelaskan batasan masalah dalam penelitian ini variable yang di gunakan untuk variabel dependen dalam penelitian ni adalah *Audit delay* sedangkan variabel independennya yaitu Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan dengan menggunakan data empiris perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika pembahasan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN
PENGEMBANGAN
HIPOTESIS**

Bab ini berisi mengenai definisi konsep dasar, telaah literature- literatur yang relevan dengan variabel yang di teliti, kerangka pemikiran/ konseptual, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai populasi dan sampel, model empiris penelitian, definisi variabel oprasional dan metode analisis data.

